

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KETERAMPILAN
MENGUNAKAN E-COMMERCE PADA MATA KULIAH
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

Daud Dwi Pandu Siahaan¹, Dodi Pramana², Nelly Armayanti³

pandudaud413@gmail.com¹, dodipramana@unimed.ac.id², nellyarmayanti@unimed.ac.id³

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan keterampilan dalam penggunaan e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada mata kuliah Kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 yang mengikuti mata kuliah Kewirausahaan, dengan jumlah sampel sebanyak 88 orang yang dipilih secara proporsional. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Demikian pula, keterampilan dalam menggunakan e-commerce juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan motivasi internal serta penguasaan teknologi digital sebagai faktor penunjang dalam pembentukan jiwa wirausaha di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Keterampilan E-Commerce, Minat Berwirausaha, Mahasiswa, Kewirausahaan.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam dunia yang semakin berkembang, khususnya di era digital, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu aspek yang menjadi perhatian dalam dunia pendidikan tinggi adalah bagaimana meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan jumlah wirausaha muda guna mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi saat ini, lapangan pekerjaan mulai berkurang karena digantikan oleh teknologi itu sendiri. Melihat bahwa sulitnya mencari pekerjaan khususnya di Indonesia, maka menjadi seorang wirausaha adalah pilihan yang baik. Didukung dengan perkembangan teknologi yang saat ini tentu bisnis adalah pilihan yang baik. Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2024 sebesar 4,91 persen, Suryana. Berwirausaha tentunya juga memberikan dampak yang baik untuk sekitar dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan negara, melalui wirausaha kebutuhan akan tenaga kerja juga meningkat sehingga angka pengangguran dapat berkurang karena lapangan pekerjaan yang tersedia.

Menjadi seorang wirausaha tentu menjadi pilihan yang baik di era perkembangan yang serba digital ini. Valentine Siagian et al (2020) kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan seorang yang menjadi pebisnis atau wirausaha yang memiliki kreativitas serta inovasi sehingga menghasilkan sebuah ide bisnis yang baru serta berani mengambil risiko agar usaha tersebut dapat tercapai dan berjalan dengan baik sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan dan peluang bisnis, tetapi juga oleh faktor internal seperti motivasi belajar dan

keterampilan teknis yang dimiliki. Menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa merupakan hal yang penting bagi perguruan tinggi itu sendiri, sehingga universitas melahirkan bibit-bibit wirausaha yang di harapkan di kemudian hari dapat membuka lapangan pekerjaan. Dengan demikian minat berwirausaha penting bagi mahasiswa itu sendiri dan lingkungan sekitarnya. Inilah yang nyebab kan minat berwirausaha pada mahasiswa sangat penting karena dapat membantu menciptakan peluang kerja baru, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan daya saing di era globalisasi.

Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021, peneliti melakukan observasi awal terhadap 35 mahasiswa. Berikut hasil obervasi nya.

Tabel 1. Obsevasi Awal Minat Berwirausaha (Y).

No	Pertanyaan	Mahasiswa				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Saya memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap dunia bisnis dan kewirausahaan	16	45,7%	19	54,3%	35
2	Saya mampu mengidentifikasi peluang usaha yang potensial dan dapat diubah menjadi bisnis	12	34,3%	23	65,7%	35

	yang menguntungkan.					
3	Saya tidak takut untuk menghadapi hambatan yang dapat muncul dalam bisnis.	9	25,7%	26	74,3%	35

Sumber: Data Observasi Awal.

Dari data observasi awal mengenai minat berwirausaha diketahui bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021 masih rendah. Dari data tersebut diketahui bahwa mahasiswa yang memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap dunia bisnis dan kewirausahaan sebanyak 16 (45,7%) dan (54,3%) tidak, 12 (34,3%) mahasiswa diketahui mampu mengidentifikasi peluang usaha yang potensial dan dapat diubah menjadi bisnis yang menguntungkan dan 23 (65,7%) tidak dan 9 (25,7%) mahasiswa diketahui tidak takut untuk menghadapi hambatan yang dapat muncul dalam bisnis dan 26 (74,3) tidak. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran 2021 masih rendah.

Peran motivasi juga sangat penting dalam pendidikan, motivasi belajar berperan penting dalam mendorong seseorang untuk terus belajar. Motivasi belajar yang tinggi dapat menuntun seseorang dalam menggapai tujuannya. Mc Donald (dalam Sunarti Rahman, 2021:292) motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Dengan adanya rasa ingin terus mencari dan memahami dapat membuat seseorang untuk terus berkembang menjadi lebih baik. Orang yang memiliki tujuan pasti memiliki motivasi belajar yang tinggi, karena melalui motivasi belajar seseorang dapat terus berkembang.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Motivasi yang tinggi akan mendorong mahasiswa untuk lebih giat dalam mempelajari konsep-konsep terbaru dan menerapkannya dalam kehidupan nyata. Menurut teori psikologi pendidikan, motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dorongan internal individu, seperti rasa ingin tahu dan kepuasan dalam belajar, sementara motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar seperti penghargaan, pengakuan, atau dorongan dari lingkungan.

Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Angkatan 2021, peneliti melakukan observasi awal terhadap 35 mahasiswa. Berikut hasil observasinya

Tabel 2. Obsevasi Awal Motivasi Belajar (X₁)

No	Pertanyaan	Mahasiswa				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Saya antusias dan termotivasi saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan.	11	31,4%	24	68,6%	35
2	Saya memiliki dorongan pribadi untuk terus belajar dan memahami kewirausahaan lebih dalam.	15	48,6%	20	51,4%	35
3	Saya bangga dan termotivasi ketika mendapatkan hasil belajar yang baik dalam mata kuliah kewirausahaan.	17	48,6%	18	51,4%	35

Sumber: Data Observasi Awal.

Berdasarkan tabel observasi motivasi belajar diatas di ketahui bahwa motivasi belajar mahasiswa masih rendah, dapat dilihat bahwa masiswa yang antusias dan termotivasi saat mengikuti perkuliahan kewirausahaan sebanyak 11 (31,4%) dan 24 (68,6%) tidak, sebanyak 15 (48,6%) mahasiswa yang memiliki dorongan pribadi untuk terus belajar dan memahami kewirausahaan lebih dalam dan 20 (51,4%) tidak, dan sebanyak 17 (48,6%) mahasiswa bangga dan termotivasi ketika mendapatkan hasil belajar yang baik dalam mata kuliah kewirausahaan dan 18 (51,4%) tidak. Dari hasil observasi motivasi belajar ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan administrasi perkantoran Angkatan 2021 masih tergolong rendah.

Perkembangan ilmu teknologi yang pesat saat ini memberikan berbagai dampak positif, baik dalam dunia bisnis dan Pendidikan. Kemajuan teknologi ini memudahkan manusia dalam melakukan aktivitasnya. Dalam dunia bisnis sendiri teknologi memberikan peran penting dalam menjalankan bisnis mulai dari pencatatan, perencanaan sampai kepuasan konsumen. Namun untuk dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi itu sendiri seseorang harus memiliki keterampilan dalam menggunakannya. Di dunia saat ini bisnis sudah tidak lagi dilakukan secara manual atau yang dulu dilakukan secara tatap muka, berkat perkembangan teknologi saat ini dunia bisnis dapat di lakukan melalui jaringan internet saja.

Pemanfaatan ilmu teknologi dalam bisnis membuat proses bisnis dapat di lakukan secara praktis, contoh nya e-commerce. Laudon & Traver (2021) "E-commerce adalah penggunaan internet dan web untuk melakukan transaksi bisnis, termasuk pertukaran informasi dan layanan secara elektronik". Melalui e-commerce proses transaksi dapat dilakukan secara digital dan pertemuan antara penjual dan pembeli dapat di lakukan secara online saja, sehingga proses bisnis dapat dilakukan degan lebih mudah karena adanya e-commerce.

Sebagai calon wirausaha tentu kemampuan menggunakan e-commerce sangat penting agar dapat bersaing di dunia bisnis. Kemampuan menggunakan e-commerce ini dapat di peroleh melalui berbagai hal, contohnya melalui pelatihan. Melihat semakin sulitnya persaingan bisnis saat ini, tentu hal ini perlu di perhatikan. Bagi seorang wirausaha yang tidak dapat beradaptasi dengan penggunaan e-commerce ini, maka besar kemungkinan untuk bisnis tersebut bangkrut. Inilah yang membuat keterampilan menggunakan e-commerce penting untuk dimiliki oleh seorang wirausaha.

Untuk mengetahui keterampilan menggunakan e-commerce pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021, peneliti melakukan observasi awal terhadap 35 mahasiswa. Berikut hasil obervasi nya.

Tabel 3. Obsevasi Awal Keterampilan Menggunakan E-commerce (X₂)

No	Pertanyaan	Mahasiswa				Jumlah
		Ya	%	Tidak	%	
1	Saya mampu mengoperasikan dan mengelola platform e-commerce	8	22,9%	27	77,1%	35
2	Saya merasa memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan e-commerce untuk berwirausaha.	13	37,1%	22	62,9%	35
3	Mata kuliah kewirausahaan membantu saya dalam menggunakan e-commerce.	10	28,6%	25	71,4%	35

Sumber: Data Observasi Awal

Dari tabel observasi awal diatas dapat dilihat bahwa keterampilan menggunakan e-commerce pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021 masih rendah. 8 (22,9%) mahasiswa yang mampu mengoperasikan dan mengelola platform e-commerce dan 27 (77,1%) mahasiswa yang tidak, 13 (37,1%) mahasiswa yang merasa memiliki keterampilan yang cukup dalam menggunakan e-commerce untuk berwirausaha dan 22 (62,9%) mahasiswa yang tidak, dan 10 (28,6%) mahasiswa mengatakan bahwa Mata kuliah kewirausahaan membantu saya dalam menggunakan e-commerce dan 25 (71,4%) mahasiswa tidak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menggunakan e-commerce pada mata kuliah kewirausahaan pada mahasiswa pendidikan administrasi ekonomi angkatan 2021 masih rendah.

Dari fenomena yang terjadi pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021 diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menggunakan E-Commerce Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

METODE

Penelitian ini di lakukan di Universitas Negeri Medan, Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2021 yang beralamat di jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Percut Sei tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini di lakukan mulai bulan Februari 2025 s/d selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang bertempat di Jalan Williem Iskadar Pasar V, Sumatera Utara. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 88 mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2021 yang terdiri dari 2 kelas, kelas A dan kelas B. dan pada penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi yang berjumlah 88 diambil menjadi sampel penelitian ini. Setelah dilakukan uji pada instrument penelitian yang digunakan dan di nyatakan valid dan reliabel, maka instrumen tersebut layak untuk di gunakan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini, terdapat tiga jenis data yang digunakan yaitu dua variabel independen yang terdiri dari Motivasi Belajar (X1), Keterampilan Menggunakan E-commerce (X2), dan terdapat satu variabel dependen yaitu Minat berwirausaha (Y). Data dari variabel ini kemudian di peroleh dari angket yang disebar kepada responden melalui google form yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2021 Universitas Negeri Medan.

Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket

Sebagai tahap awal sebelum instrumen penelitian ini di sebar kepada responden maka terlebih dahulu akan dilakukan uji kelayakan instrumen. Dilakukannya uji kelayakan ini dengan tujuan untuk mengetahui Tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Banyaknya soal dalam penelitian ini untuk variabel Motivasi Belajar (X1) yaitu sebanyak 13 item soal, 11 item soal untuk variabel Keterampilan Menggunakan E-commerce (X2) dan sebanyak 11 item soal untuk variabel Minat Berwirausaha (Y). uji kelayakan ini diberikan kepada 30 orang sampel yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021 yang memiliki kriteria yang sama dengan responden penelitian ini. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment dan untuk menguji reliabilitas angket menggunakan rumus Cronbach Alpha pengujian instrument ini menggunakan program SPSS versi 25, dengan ketentuan pengolahan datanya jika Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0.05) maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid) dan Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan sig 0,05) maka instrumen atau item pernyataan

tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar (X1)

Uji validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 pada variabel Motivasi Belajar (X1) yang terdiri dari 13 item angket dan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Untuk melihat hasil uji validitas variabel Motivasi Belajar (X1) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Motivasi Belajar (X1).

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,716	0,361	Valid
2	0,595	0,361	Valid
3	0,713	0,361	Valid
4	0,553	0,361	Valid
5	0,522	0,361	Valid
6	0,011	0,361	Tidak Valid
7	0,074	0,361	Tidak Valid
8	0,655	0,361	Valid
9	0,603	0,361	Valid
10	0,793	0,361	Valid
11	0,618	0,361	Valid
12	0,692	0,361	Valid
13	0,493	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 25 Tahun 2025

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil uji validitas variabel motivasi belajar yang di sebar ke 30 orang responden dengan 13 butir soal. Terdapat 2 item soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sedangkan 11 item soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga hanya 11 item soal yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Untuk melihat reliabilitas angket Motivasi Belajar menggunakan rumus Cronbach Alpha dari 11 item soal yang dinyatakan valid, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,863	11

Sumber: Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 25 Tahun 2025

Nilai reliabilitas pada Motivasi Belajar yang diperoleh oleh peneliti adalah sebesar 0,863 nilai tersebut diperoleh dari angket yang diisi oleh 30 responden prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021. Berdasarkan rumus Cronbach Alpha menunjukkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($0,863 \geq 0,361$).

Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Keterampilan Menggunakan E-commerce (X2)

Uji validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 pada variabel Keterampilan Menggunakan E-commerce (X2) yang terdiri dari 11 item angket dan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Untuk melihat hasil uji validitas variabel Keterampilan Menggunakan E-commerce (X2) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Angket Keterampilan Menggunakan E-commerce (X₂)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,420	0,361	Valid
2	0,476	0,361	Valid
3	0,720	0,361	Valid
4	0,480	0,361	Valid
5	0,528	0,361	Valid
6	0,601	0,361	Valid
7	0,541	0,361	Valid
8	0,687	0,361	Valid
9	0,441	0,361	Valid
10	0,429	0,361	Valid
11	0,564	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 25 Tahun 2025

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil uji validitas variabel keterampilan menggunakan e-commerce yang di sebar ke 30 orang responden dengan 11 butir soal. Pada angket keterampilan menggunakan e-commerce terdapat 11 item soal di nyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga 11 item soal dapat digunakan dalam penelitian ini.

Untuk melihat reliabilitas angket Keterampilan Menggunakan E-commerce menggunakan rumus Cronbach Alpha dari 11 item soal yang dinyatakan valid, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Reliabilitas Keterampilan Menggunakan E-commerce (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,742	11

Sumber: Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 25 Tahun 2025

Nilai reliabilitas pada Keterampilan Menggunakan E-commerce yang di peroleh oleh peneliti adalah sebesar 0,742 nilai tersebut di peroleh dari angket yang diisi oleh 30 responden prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021. Berdasarkan rumus Cronbach Alpha menunjukkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($0,742 \geq 0,361$).

Uji Validitas Dan Reliabilitas Angket Keterampilan Minat Berwirausaha (Y)

Uji validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 pada variabel Minat Berwirausaha (Y) yang terdiri dari 11 item angket dan dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan tidak valid Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$. Untuk melihat hasil uji validitas variabel Minat Berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji Validitas Minat Berwirausaha (Y)

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,823	0,361	Valid
2	0,740	0,361	Valid
3	0,627	0,361	Valid
4	0,758	0,361	Valid
5	0,871	0,361	Valid
6	0,775	0,361	Valid
7	0,712	0,361	Valid
8	0,247	0,361	Tidak Valid
9	0,593	0,361	Valid
10	0,828	0,361	Valid
11	0,370	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 25 Tahun 2025

Dari tabel tersebut dapat dilihat hasil uji validitas variabel minat berwirausaha yang di sebar ke 30 orang responden dengan 11 butir soal. Terdapat 1 item soal yang tidak valid karena $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ sedangkan 10 item soal dinyatakan valid karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, sehingga hanya 10 item soal yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

Untuk melihat reliabilitas angket Motivasi Belajar menggunakan rumus Cronbach Alpha dari 10 item soal yang dinyatakan valid, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Reliabilitas Minat Berwirausaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,894	10

Sumber: Pengolahan Data dengan Program Statistik IBM SPSS 25 Tahun 2025

Nilai reliabilitas pada Minat Berwirausaha yang di peroleh oleh peneliti adalah sebesar 0,894 nilai tersebut di peroleh dari angket yang telah diisi oleh 30 responden prodi Pendidikan Bisnis Angkatan 2021. Berdasarkan rumus Cronbach Alpha menunjukkan bahwa angket tersebut dinyatakan reliabel karena $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% ($0,894 \geq 0,361$).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menggunakan E-commerce Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat dilihat lebih rinci pada bab sebelumnya, sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Di peroleh thitung sebesar 4,390 yang kemudian dibandingkan dengan nilai pada ttabel pada taraf signifika 5% sebesar 1,662. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,390 > 1,662$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel keterampilan menggunakan e-commerce terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. Di peroleh thitung sebesar 4,390 yang kemudian dibandingkan dengan nilai pada ttabel pada taraf signifika 5% sebesar 1,662. $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,390 > 1,662$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dan keterampilan menggunakan e-commerce (X2) pada mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Y) mahasiswa Pendidikan administrasi perkantoran Angkatan 2021 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan. diperoleh fhitung sebesar 29,179 dengan nilai signifikan sebesar 0,00 dan untuk ftabel sebesar 3,10. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($29,179 > 3,10$) dan pada nilai signifikan $\alpha < 0,05$ ($0,00 > 0,05$)
4. Uji koefisien determinasi sebesar 40,7% yang dapat menyatakan bahwa variabel motivasi belajar (X1) dan keterampilan menggunakan e-commerce (X2) memiliki kontribusi pengaruh sebesar 40,7% terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2021 fakultas ekonomi Universitas Negeri Medan, sedangkan 59,3% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang di teliti pada penelitian ini.

Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan pada penelitian ini yang dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran

Angkatan 2021. Adapun sarana yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian tersebut yaitu.

1. Saran bagi mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat lebih memperhatikan faktor motivasi belajar dan keterampilan menggunakan e-commerce yang mampu memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sehingga ini dapat dijadikan bekal setelah mahasiswa lulus dan mau memulai berwirausaha.

2. Bagi universistas

Diharapkan universitas dapat meperhatikan faktor ini dengan melakukan evaluasi dalam proses pembelajaran dan memperdalam materi pada penggunaan e-commerce. Selain itu pula universitas diharapkan dapat memberikan program pelatihan dalam mengembangkan keterampilan menggunakan e-commerce pada mahasiswa, sehingga para mahasiswa yang ingin memulai usahanya dapat bersaing.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki kesalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan variabel lain karena secara uji determinan koefisien (R^2) variabel pada penelitian ini berpengaruh sebesar 40,7% terhadap minat berwirausaha sehingga diharapkan dapat menggunakan variabel lain agar persentasi pengaruh antar variabel dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), 45-58.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darlis, Wahida, A., & Hapid. (2023). Pengaruh E-Commerce dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha di Kota Belopa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 301–308.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru). *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 2(2), 40-46.
- Gurning, B., & Lubis, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Medan: Penerbit USU Press.
- Haikal, F. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen UNJ dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi (Skripsi, Universitas Negeri Jakarta)
- Hasinuddin. (2021). Pengembangan Keterampilan dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 733-741.
- Herwati, Arifin, M. M., Rahayu, T., Waritsman, A., Solang, D. J., Zulaichoh, S., Aniyati, K., Haryanto, T., Putri, S. S., & Kristanto, B. (2023). *Motivasi dalam Pendidikan: Konsep, Teori, Aplikasi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Julian, M., & Yani, A. S. (2021). Pengaruh E-Commerce Development dan Financial Technology terhadap Loyalitas Pelanggan dengan Keputusan Pembelian Online pada Marketplace Shopee sebagai Variabel Moderating. *Media Manajemen Jasa*, 9(2), 204-218
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). New York: Pearson.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2021). *E-Commerce 2021: Business, Technology, Society* (16th ed.). New York: Pearson.
- Mahmud, Amir. et al. (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri Melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*.

- Mardikaningsih, R., & Putra, A. R. (2021). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau dari Konsep Diri. *IDEAS: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 7(3), 173-178.
- Naibaho, S. W., Siregar, E. Y., & Elindra, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 1 Tapanuli Tengah Disaat Pandemi COVID-19. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 4(2), 304-312.
- Prasetyo, C. D., Suwaktus, I., & Asrori, M. A. R. (2021). Pengaruh Gaya Belajar, Minat Belajar, dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 5744-5752.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 289-302.
- Ramadhan, S. R. (2022). Pengaruh E-Commerce terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 45-53.
- Ratna, N. (2021). *Metode Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Humaniora*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputri, A. N., & Januarti, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Indicators: Journal of Economics and Business*, 2(1), 8-16.
- Siagian, V., Yuniwati, I., Rahman, A., Lifchatullaillah, E., Inayah, A. N., Hasyim, N., Dewi, I. K., Mistriani, N., & Simarmata, J. (2020). *Pengantar Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian tindakan kelas) (Edisi ke-3, Cetakan ke-2)*. Alfabeta.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2020). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12(2), 78-89.
- Yulianti, L. (2020). Motivasi sebagai Perubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 2086-1915.
- Zunaedy, M., Aisyah, S., & Ayuningtyas, T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang Tahun Akademik 2020/2021. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 47-59.